

## Pencegahan Stunting Dan Seminar UMKM Entrepreneurship Journey Dari Ide Ke Aksi Di Desa Manggunharja

*Stunting Prevention And UMKM Entrepreneurship Journey Seminar From Idea To Action In Manggunharja Village*

Angga Nadiyanto Prastian<sup>1</sup>, Devira Vianti Putri<sup>2</sup>, Ica Mawarni<sup>3</sup>, Reni Marlina<sup>4</sup>,  
Sabrina Putri Lestari<sup>5</sup>, Suci Rosulliya<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Suci Rosulliya, email: [suci10121645@digitechuniversity.ac.id](mailto:suci10121645@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 02/01/2025  
Diterima: 05/01/2025  
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:  
Anak Sehat  
Kewirausahaan,  
MBKM,  
Stunting,  
UMKM

Keywords:  
Entrepreneurship,  
healthy children  
MBKM,  
MSMEs  
Stunting,

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

### ABSTRAK

Pemerintah bekerjasama dengan kampus mengadakan kegiatan MBKM, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang Dengan MBKM Mahasiswa mahasiswa akan bekerjasama dengan masyarakat (pemerintah desa) untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi desa termasuk dalam program Anak Sehat. Program ini hadir sebagai upaya strategis untuk mencegah stunting melalui pendekatan holistik berbasis keluarga. Program ini mencakup edukasi gizi, perbaikan sanitasi, peningkatan akses layanan kesehatan, serta penguatan peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar anak. Selain itu, Edukasi kewirausahaan dalam program MBKM Membangun Desa diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Edukasi ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa dalam hal manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga akses pasar melalui teknologi digital.

### ABSTRACT

The government collaborates with campuses to hold MBKM activities, the Independent Campus Learning Program (MBKM), which with MBKM students will collaborate with the community (village government) to solve problems faced by villages, including in the Healthy Children program. This program exists as a strategic effort to prevent stunting through a holistic, family-based approach. This program includes nutrition education, improving sanitation, increasing access to health services, and strengthening the role of families in meeting children's basic needs. Apart from that, it is hoped that entrepreneurship education in the MBKM Village Development program can be a solution to this problem. This education provides training and assistance to village communities in terms of business management, marketing, financial management, and market access through digital technology.

## 1. Pendahuluan

Desa Manggungharja adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, atau Kota yang memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan potensi alam yang beragam. Desa ini biasanya dihuni oleh masyarakat yang masih sangat kental dengan adat dan tradisi lokal. Manggungharja dikenal memiliki berbagai potensi, baik dalam sektor pertanian, perikanan, maupun kerajinan tangan yang menjadi sumber kehidupan bagi masyarakatnya.

Desa Manggungharja berada di wilayah Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung merupakan hasil pemekaran dari Desa Magung pada tahun 1982 yang dibagi menjadi 2, yakni Desa Manggungharja dan Desa Mekarsari. Luas Desa Manggungharja adalah 181,7 ha. Wilayah Desa Manggungharja dibagi menjadi 5 dusun, 22 RW (Rukun Warga) dan 60 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk 15.620 jiwa (hingga akhir tahun 2019) terdiri dari 7.929 orang laki-laki dan 7.691 orang perempuan, dengan 2.977 KK (Kepala Keluarga). Dan kepadatan penduduk rata-rata 624 orang/km persegi (Website Resmi Desa Manggungharja, 2022).

Stunting adalah salah satu permasalahan global yang mengkhawatirkan, terutama di negara berkembang. Istilah ini mengacu pada kondisi di mana anak-anak mengalami hambatan serius dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka panjang, terutama pada tahap awal kehidupan mereka. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berpengaruh secara sosial dan ekonomi (Yetti Hidayatillah, 2023). Stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang terbagi menjadi faktor utama dan faktor tidak langsung. Faktor utama meliputi buruknya kondisi gizi pada ibu, kelahiran prematur, pemberian makanan yang tidak optimal, tidak diberikan ASI secara eksklusif, serta risiko infeksi. Sementara itu, faktor tidak langsung mencakup akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, aspek sosial budaya, serta kondisi sanitasi lingkungan.

Dalam hal sarana yang tersedia untuk kepentingan sosial di wilayah Desa Manggungharja terbilang cukup memadai, mulai dari sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana olahraga, sarana transportasi hingga sarana hiburan. Dengan adanya sarana pendidikan yang baik, desa berupaya mengembangkan desanya dengan melakukan kegiatan yang memberikan dampak kepada masyarakat, salah satunya yaitu dengan melakukan seminar stunting pada pertengahan tahun ini. Melalui program pencegahan stunting ini pemerintah pusat maupun daerah sangat berupaya untuk melakukan dan memberikan gizi yang seimbang bagi Masyarakat terutama anak-anak.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah bekerjasama dengan kampus mengadakan kegiatan MBKM, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kompetensi mereka di luar kampus. Salah satu program MBKM yang mendapat perhatian adalah "Membangun Desa," yang mendorong mahasiswa berkontribusi dalam pembangunan masyarakat desa, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (SEVIMA, 2024).

Di Indonesia, stunting menjadi salah satu masalah besar yang mempengaruhi kualitas hidup anak-anak dan berdampak pada perkembangan generasi masa depan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, meskipun ada upaya dari pemerintah untuk menguranginya. Data ini menunjukkan bahwa hampir satu dari tiga anak di Indonesia mengalami stunting. Berdasarkan data tersebut pemerintah berusaha untuk melakukan pencegahan untuk menurunkan data anak-anak Stunting agar menjadi anak yang sehat, salah satu daerah yang berupaya menurunkannya yaitu daerah kabupaten Bandung Barat.

Program ini hadir sebagai upaya strategis untuk mencegah stunting melalui pendekatan holistik berbasis keluarga. Program ini mencakup edukasi gizi, perbaikan sanitasi, peningkatan akses layanan kesehatan, serta penguatan peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar anak. Intervensi ini sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk pola asuh, pola makan, dan perilaku hidup sehat. Dengan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor terkait, program ini diharapkan mampu menurunkan angka stunting secara signifikan dan menciptakan generasi emas yang berdaya saing di masa mendatang (Dr. Lalu Makripuddin, 2021).

Selain itu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, Pemerintah Indonesia dan berbagai pihak terkait, termasuk perguruan tinggi dan lembaga swasta, semakin menyadari pentingnya pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Oleh karena itu, seminar kewirausahaan menjadi salah satu sarana yang efektif untuk memberikan pemahaman, keterampilan, serta motivasi kepada masyarakat, terutama generasi muda, dalam berwirausaha. Edukasi kewirausahaan dalam program MBKM Membangun Desa diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Edukasi ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa dalam hal manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga akses pasar melalui teknologi digital. Melalui edukasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat beralih dari pola pikir tradisional ke arah yang lebih inovatif dan produktif. Masyarakat desa yang mampu mengembangkan usaha mikro dan kecil secara mandiri akan membantu meningkatkan taraf hidup mereka sekaligus berkontribusi pada ekonomi nasional.

Oleh karena itu, berkaitan dengan latar belakang proposal ini, Mahasiswa Universitas DigiTech berupaya membantu dalam program keluarga sehat termasuk pencegahan stunting dengan mebersamai para kader desa dan posyandu desa dalam membantu mengolah data yang membantu berlangsungnya program keluarga sehat. Selain itu, penulis berupaya memberi pendampingan dalam meningkatkan wirausaha di Desa Manggungharja terutama dalam strategi pengembangan bisnis dan upaya yang perlu dilakukan untuk bersaing di era digital ini seperti beralih melakukan promosi yang tradisional menjadi lebih digital dalam memanfaatkan peluang bisnis di sektor industri masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Manggungharja yang diselenggarakan selama 1 Bulan mulai tanggal 30 November 2024 s/d 31 Januari 2025. Sasaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan guna masyarakat di Desa Manggungharja, kecamatan Ciparay, Bandung, Jawa Barat. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan seminar ini sesuai dengan judul kegiatan MBKM yaitu Entrepreneurship Journey: Dari Ide ke Aksi adalah masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Manggungharja maupun anak muda yang berencana mendirikan usahanya sendiri dengan total target yaitu 50 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan langsung di lokasi, Berbentuk seminar dan Sosialisasi dengan tujuan Menguatnya perekonomian dengan adanya pelatihan kewirausahaan berbasis digital marketing ini guna setiap pelaku usaha di desa Manggungharja dapat meningkatkan kapasitas Soft Skill mereka, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan keluarga serta Peningkatan pengolahan data Anak-anak yang sehat dengan basis digital, berupaya dalam membantu kader posyandu dan pemerintah desa mencatat hingga menganalisis, serta memanfaatkan data kesehatan Anak-Anak secara lebih efektif dan terstruktur guna mendukung program pencegahan stunting dan pengumpulan data bagi Dinas Kesehatan Daerah dan Pemerintah Daerah.

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengakomodir kegiatan penulis dan peserta MBKM yang lain di bagi kedalam beberapa metode sebagai berikut:

**Metode Interview (Wawancara) :** Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa beserta Staff-nya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan potensi Desa Manggungharja.

**Metode Dokumentasi:** Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, merekam, dan menyusun informasi secara sistematis. Dokumentasi biasanya digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan, proses, atau data, baik dalam penelitian, proyek, maupun pengelolaan informasi

Mekanisme dari pelaksanaan kegiatan untuk program tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Mengadakan Seminar Edukasi Kewirausahaan. kegiatan Seminar Kewirausahaan ini , bersifat formal kepada masyarakat dan para pelaku UMKM. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini akan dihadiri oleh Kepala Desa, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Digital, UMKM dan Masyarakat yang akan mengikuti kegiatan ini.
2. Tinjauan langsung UMKM. Pada kegiatan ini peneliti terjun langsung ke lapangan membantu langsung para UMKM dengan tujuan memberikan kesempatan untuk menciptakan kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM, sehingga menghasilkan solusi kreatif yang dapat diterapkan secara langsung. Hasil dari kunjungan ini juga biasanya didokumentasikan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah atau pihak terkait guna mendukung keinginan pengembangan UMKM.
3. Sosialisasi Posyandu. Kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Manggung Harja lebih teredukasi mengenai pola hidup sehat, pentingnya kehadiran rutin di Posyandu, serta manfaat layanan seperti pemberian vitamin dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga di desa, mendukung program kesehatan pemerintah, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera di Manggung Harja.
4. Pendataan keluarga sehat. Data yang dikumpulkan mencakup status gizi, tumbuh kembang, imunisasi, serta kondisi kesehatan umum, yang akan menjadi dasar dalam merancang program kesehatan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus, seperti mereka yang mengalami kekurangan gizi atau berisiko stunting, sehingga intervensi yang diperlukan dapat segera dilakukan. Pendataan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya menjaga kesehatan anak, mulai dari pemenuhan kebutuhan gizi hingga akses ke layanan kesehatan seperti Posyandu.

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pengembangan pada UMKM dan optimalisasi keluarga anak sehat yaitu: Target dari kegiatan MBKM membangun Desa adalah keberhasilan dapat diukur dari meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola asuh yang baik, pemenuhan gizi seimbang, dan akses layanan kesehatan seperti Posyandu, serta adanya peningkatan dalam partisipasi asyarakat dalam diskusi dan komitmen untuk menerapkan praktik yang lebih sehat dalam keluarga juga menjadi indikator utama. Sementara itu, pada seminar UMKM, keberhasilan tercermin dari meningkatnya pemahaman peserta tentang strategi pemasaran dan inovasi produk. dikator lainnya termasuk terbukanya peluang kolaborasi, peningkatan pendapatan usaha, atau perluasan akses pasar bagi pelaku UMKM yang mengikuti seminar. Secara keseluruhan, keberhasilan kedua kegiatan dapat dinilai dari dampak nyata yang dihasilkan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode Sosialisasi dan serta adanya seminar guna Pengoptimalisasian Inovasi dan Pemasaran Produk, sehingga para pelaku UMKM masyarakat di Desa Manggung harja dapat memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengembangkan produk usaha. Selain itu dengan adanya Program Langkah kecil menuju Anak sehat kami berupaya mengkollektifkan data agar terciptanya lingkungan anak yang baik dan sehat.

Melalui program pengabdian masyarakat yang telah penulis lakukan, Adapun target capaian yang kami realisasikan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan 1 Sosialisasi Mengenai Stunting pada kegiatan Evaluasi Tahunan Ibu PKK**

Program ini menjadi kegiatan pertama yang kami lakukan setelah pembukaan dengan bapak Deden Toha Selaku kepala desa Manggungharja, Kegiatan ini kami laksanakan pada Senin, 18 Desember 2024. Pada Program ini kami melakukan berbagai kegiatan diantaranya Membantu membuat acara berjalan dengan baik seperti membagikan makanan pada tamu yang datang, meyiapkan dan membantu dalam sesi acara menyanyikan lagu indonesia raya, Melakukan perkenalan dan sosialisasi serta promosi kampus pada ibu PKK yang hadir dalam Acara dan Memperkenalkan diri serta tanya jawab mengenai stunting dengan ibu PKK.

**Gambar 3. 1 Kegiatan sosialisasi dan juga Kegiatan Evaluasi Tahunan Ibu PKK desa Maanggung Harja**



**Gambar 3. 2 Kegiatan sosialisasi dan juga Kegiatan Evaluasi Tahunan Ibu PKK desa Maanggung Harja**

Sumber : Dokumentasi Penulis

**Kegiatan 2 Membantu melakukan Kegiatan Pos Yandu pada RW 10 dan RW 13 didampingi dengan Ibu PKK.**

Pada tanggal 09 Januari kami mengunjungi pos yandu pada RW 10 RW 13 yang sedang mengadakan kegiatan tersebut di hari yang sama, setiap pos yandu memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti alat timbang yang sudah digital, tensi yang sudah digital pula dan lainnya, penulis membantu ibu pos yandu untuk melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan dan lainnya seperti lingkaran kepala, lingkaran lengan. Beberapa ibu cukup terkejut apabila anaknya memiliki penurunan dari tinggi badan maupun berat badan, diantaranya sudah mulai menyadari mengenai Kesehatan buah hatinya. Dalam kesempatan ini penulis juga menyiapkan kue dan susu untuk anak yang mengunjungi kedua pos yandu tersebut, pada program ini



**Gambar 3. 3 Kegiatan Pos Yandu**

terdapat sosialisasi mengenai berbagai peraturan baru yang sudah dan akan di laksanakan yaitu diantaranya, pos yandu tidak hanya digunakan atau diperuntukan balita dan ibu hamil saja, Namun lansia juga harus mendatangi pos yandu untuk pengecekan Kesehatan. Pada program ini penulis melakukan kegiatan membantu menjalankan dan memeriksa anak-anak serta ibu hamil yang datang ke pos yandu, serta menyediakan Menyediakan dan Membagikan Susu pada anak-anak yang datang yang pada kegiatan pos yandu tersebut.

### **Kegiatan 3 Mengunjungi UMKM dan melakukan sosialisasi serta Video Promosi pada UMKM dengan di dampingi Ibu PKK.**

Pada tanggal 23 Desember 2024 penulis melakukan kegiatan kunjungan UMKM yang memproduksi berbagai jenis makanan ringan mulai dari Kripik pedas, usus goreng, krupuk beton dan yang menjadi *favorite* dan *best seller* yaitu keripik kaca, pada kegiatan ini penulis secara langsung bertemu dengan pemilik usaha dan melakukan beberapa wawancara serta melihat proses pembuatan dari berbagai produk dari menggoreng bahan baku yang sudah di buat sebelumnya hingga pencampuran dengan bumbu rahasia dari usaha tersebut. Tak lupa penulis membeli beberapa produk untuk membuat video promosi dan juga ucapan terimakasih sudah mengizinkan kami untuk berkunjung.



**Gambar 3. 4 Kunjungan UMKM**

Sumber : Dokumentasi Penulis

### **Kegiatan 4 Mengunjungi beberapa Anak untuk mendata dan mewawancarai guna memenuhi tugas utama pada program Langkah Kecil Menuju Anak Sehat.**

Selanjutnya dalam program pengabdian Masyarakat, penulis melakukan kegiatan kunjungan ke rumah anak-anak yang menjadi sasaran dari kolektif data anak sehat, tak lupa kami menyiapkan cemilan berupa kue biscuit dan juga susu agar anak maupun ibunya merasa senang dan sebagai ucapan terima kasih kami, pada hari ini kami berhasil melakukan wawancara di beberapa titik yaitu pada 10 anak yang berbeda RW maupun RT nya.

Beberapa ibu dari anak tersebut cukup terkejut dan sedikit khawatir dengan pendataan ini namun penulis meyakinkan dan memberi penjelasan secara logis dan tidak membingungkan sehingga orang tua dari anak-anak tersebut bersedia untuk di wawancarai.



**Gambar 3. 5 Kunjungan pada Anak- Anak yang terdata dan**  
 Sumber : Dokumentasi Penulis

### **Kegiatan 5 Seminar UMKM dan Penutupan MBKM dengan tema Entrepreneurship Journey: Dari Ide ke Aksi**

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 23 Januari 2025 yang di mulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan 2 pemateri yang sudah penulis undang untuk mengisi acara, kegiatan di mulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang kemudian di isi dengan sambutan dari Bapak Deden Toha selaku Kepala desa, Ibu Nuryati selaku Ketua Ibu PKK dan Pa Angga selaku DPL dari kelompok kami, kegiatan berjalan dengan hitmat dan peserta mengisi acara dengan semangat bahkan beberapa diantaranya aktif bertanya dan mengikuti pelatihan Foto Produk. Pada Kegiatan ini penulis menyampaikan kenang kenangan berupa Plakat, Buket bunga, Bingkisan dan juga Sertifikat yang untuk ditujukan bagi beberapa pihak yang membantu dan berkontribusi dalam kegiatan MBKM di desa Manggunharja.



**Gambar 3. 6 Seminar UMKM dan Penutupan MBKM**

#### 4. Simpulan

Pada kegiatan ini dukungan dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program MBKM membangun desa ini cukup aktif dan tinggi. Masyarakat dan UMKM berperan aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan, begitupun Staff desa dan PKK yang dengan senang hati membantu serta mendukung keberlangsungan program ini. Sehingga program ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam meningkatkan potensi individu maupun dalam mengembangkan wilayahnya baik dari segi kesehatan maupun ekonomi.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih dari hati yang tulus kepada para panitia MBKM yang sudah mempercayakan kami untuk melaksanakan kegiatan MBKM Mandiri. Kami sangat banyak belajar dalam proses pengenalan lingkungan langsung kepada masyarakat bisa menjadi lebih dekat dengan masyarakat. Kami sampaikan juga terimakasih kepada segenap pihak dari Desa Manggungharja yang sudah membantu dan membimbing kami selama berjalannya proses MBKM mandiri. Banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan setelah melakukan proses MBKM mandiri ini. terimakasih yang sudah mendampingi kami selama proses jalannya kegiatan kami selalu dibimbing diarahkan yang membuat kami bisa menyelesaikan dari setiap proses kegiatannya. Kami berharap karya kami yang dibuat bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan bisa untuk mengembangkan potensi yang ada. Kami juga mengucapkan terimakasih pada Riyan Hadithya, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Teknologi Digital, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program MBKM Dan Pa Angga Nadiyanto Prastian, S.E., M.M selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini.

#### 6. Referensi

- Dr. Lalu Makripuddin, M. D. (2021). Kebijakan dan strategi percepatan penurunan stunting di Indonesia. Jakarta.
- SEVIMA, F. (2024, April 23). *Apa Itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?* From SEVIMA: <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- Website Resmi Desa Manggungharja*. (2022, Januari 02). From [manggungharja.desa.id](http://manggungharja.desa.id): <http://manggungharja.desa.id/artikel/2022/1/2/sejarah-des>